

PENGARUH KONSEP DIRI, PRESTASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 7 PURWOREJO

Triasmi Putri W
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
onengselalucayangabang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap minat berwirausaha. (2) Ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap minat berwirausaha. (3) ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. (4) ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri, prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Purworejo. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 190 siswa diambil sampel 123 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa konsep diri berada pada kategori tinggi dengan persentase 50,41%, sedangkan untuk prestasi belajar tergolong baik dengan persentase 59,26%, dan lingkungan keluarga berada pada kategori tinggi dengan persentase 47,97%, dan minat berwirausaha berada pada kategori tinggi dengan persentase 74,79%. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri dengan minat berwirausaha sebesar 15,84% ($t_{hitung} = 4,732$; $sig < 0,05$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat berwirausaha sebesar 10,11%; ($t_{hitung} = 3,198$; $sig < 0,05$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha sebesar 1,71% ($t_{hitung} = 2,442$; $sig < 0,05$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri, prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dengan persamaan regresi $Y = 21,738 + 0,416X_1 + 0,114X_2 + 110X_3$.

Kata kunci : Konsep diri, prestasi belajar, lingkungan keluarga, minat berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada siswa SMK maka yang harus

tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri. Sedangkan untuk menumbuhkan minat wirausaha siswa adalah dengan cara mengetahui konsep diri dari siswa itu sendiri.

Ciri-ciri orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan adalah memiliki kemampuan kreatif dan inovatif, percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, berorientasi pada masa depan dan masih banyak ciri khas lain yang bergantung dari sudut pandang dan konteks penerapannya (Suryana, 2013:22).

Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap program mata pelajaran kewirausahaan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai untuk mengukur prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan. Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang juga memegang peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu diperhatikan adanya pengaruh dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu tentang konsep dirinya untuk merasa mampu menjadi wirausahawan. Selain itu penguasaan pengetahuan tentang kewirausahaan juga perlu dimantapkan agar nantinya bisa diaplikasikan. Penguasaan pengetahuan kewirausahaan pada siswa ini dapat dilihat melalui prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh pada mata pelajaran kewirausahaan, selanjutnya sebagai faktor yang juga penting dan perlu diperhatikan adalah dorongan dari lingkungan keluarga yang menjadi pendorong dari luar diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 7 Purworejo”**.

Permasalahan dari penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap minat berwirausaha. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap minat berwirausaha. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat

berwirausaha. (4) Ada pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri, prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri, prestasi belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo.

Penelitian yang relevan dari penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Rina Puspitosari dengan judul “Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwiraswasta Siswa SMK Negeri 2 Purworejo”. Menyimpulkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwiraswasta siswa pada SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2011/2012 yaitu sebesar 24,7%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan maka minat siswa untuk berwiraswasta akan semakin tinggi. Demikian juga sebaliknya, rendahnya prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan akan mengakibatkan minat berwiraswasta yang rendah (Rina Puspitosari 2012).

B. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 7 Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli Tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 190 siswa dengan sampel 123 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data ialah metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Instrumen penelitian

menggunakan kuesioner sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang dipakai.

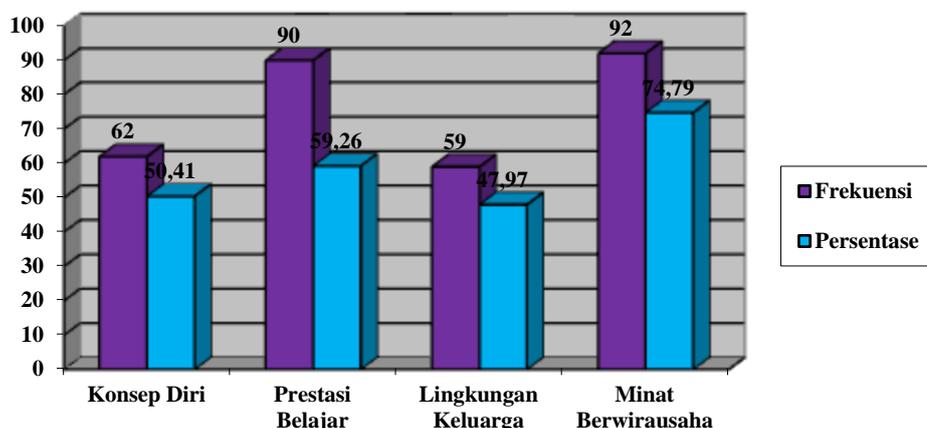
Dalam penelitian kuantitatif, banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil. Penulis menggunakan analisa regresi linear berganda, dengan angka kasar untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang lain. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda, uji t, uji f dan uji r^2 .

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel konsep diri berada pada kategori tinggi pada presentase 50,41%. Sedangkan dalam kategori sangat tinggi berada pada presentase 42,28%, dalam kategori rendah pada presentase 7,32% dan kategori sangat rendah pada presentase 0,00%. Variabel prestasi belajar tergolong baik dengan presentase 59,26%, dalam kategori baik sekali pada presentase 40,74%, dan kategori cukup pada presentase 0,00% dan kategori kurang pada presentase 0,00%. Variabel lingkungan keluarga tergolong tinggi dengan presentase 47,97%. Sedangkan dalam kategori sangat tinggi berada pada presentase 35,77%, dalam kategori rendah pada presentase 16,26% dan dalam kategori sangat rendah 0,00%. Variabel minat berwirausaha tergolong tinggi dengan presentase 74,79%. Sedangkan dalam kategori sangat tinggi berada pada presentase 21,13%, dalam kategori rendah berada pada presentase 4,06% dan dalam kategori sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Tabel. Analisis Deskriptif

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Konsep Diri	Tinggi	62	50,41
Prestasi Belajar	Baik	90	59,26
Lingkungan Keluarga	Tinggi	59	47,97
Minat Berwirausaha	Tinggi	92	74,79



Gamb

ar. Diagram Analisis Deskriptif

Analisis kuantitatif

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.847	3	116.949	8.225	.000 ^a
	Residual	1691.950	119	14.218		
	Total	2042.797	122			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan Uji ANOVA pada tabel di atas didapat nilai F_{hitung} sebesar 8,224 dengan sig = 0,000 ($0,000 < 0,05$ maka signifikan). Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri, prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri, prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa pada SMK Negeri 7 Purworejo diterima.

Saran bagi pihak sekolah sebagai masukan, bagi orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan kepada anaknya baik berupa dukungan mental, dukungan moral dan dukungan pendidikan agar siswa lebih semangat dalam belajar. Bagi pihak sekolah, untuk menunjang keterampilan dan kompetensi siswa maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah harus terprogram, terencana dan terarah sehingga lebih difokuskan pada praktek lapangan. Bagi siswa, hendaknya berlatih untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri sehingga memiliki konsep diri yang stabil. Siswa terus berusaha meningkatkan semangat dalam belajar agar prestasi belajar dapat sangat baik dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rina Puspitosari. 2012. *Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Purworejo*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.